

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010-2016. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yang melibatkan 463 observasi. Metode analisis penelitian ini menggunakan *logistic regression* (regresi logistik). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *financial distress*, dimana *net income* dan *EPS negative* selama 2 tahun menjadi indikator untuk menentukan perusahaan yang mengalami *financial distress*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *debt ratio*, *total assets turnover*, *current ratio*, *return on assets* dan *working capital to total assets*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen yang berpengaruh terhadap *financial distress* adalah *debt ratio*, *total assets turnover*, *return on assets*, dan *working capital to total assets*.

Keyword: *Financial Distress; Financial Ratios; Kebangkrutan*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of financial ratios on financial distress in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2010-2016. This study used a purposive sampling method involving 463 observations. The method of analyzing this study uses logistic regression. The dependent variable used in this study is financial distress, where net income and negative EPS for 2 years are indicators to determine companies that experience financial distress. The independent variables in this study are debt ratio, total assets turnover, current ratio, return on assets and working capital to total assets. The results of this study indicate that the independent variables that influence financial distress are the debt ratio, total assets turnover, return on assets, and working capital to total assets.

Keywords: *Financial Distress; Financial Ratios; Bankruptcy*